

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh seperti yang dideskripsikan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Analisis wakaf uang di Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus pada UMKM melalui aplikasi BSI Mobile, pada dasarnya Bank BSI hanyalah bertugas untuk menampung dana wakaf uang serta memberikan jalan yang mudah kepada lembaga karena Bank BSI meluncurkan aplikasi BSI Mobile yang didalamnya terdapat fitur berbagi ziswaf dengan keterangan minimal wakaf uang Rp 50.000. Sedangkan pemberdayaan dan pendistribusian itu dilakukan oleh lembaga-lembaga yang sudah dibidangnya. Tetapi jika lembaga terkait ingin mencairkan dana yang ada di Bank BSI maka pihak lembaga harus mengajukan proposal serta dilengkapi surat penanggung jawaban dana ziswaf oleh nadzir.
2. Hambatan atau kendala yang dihadapi oleh pihak Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus tentang pemberdayaan wakaf uang pada UMKM melalui aplikasi BSI Mobile meliputi kurangnya sumber daya manusia yang mencukupi, kurangnya pendampingan dan pendekatan dari pihak Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus dengan lembaga-lembaga yang terkait, dan untuk nasabah yang usia lanjut serta handphone yang kurang memadai akan mengakibatkan kendala kurangnya informasi tentang wakaf uang serta tidak tau atas penggunaan BSI Mobile.
3. Sedangkan solusi yang bisa digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pihak Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus yaitu dengan meningkatkan sumber daya manusia dengan cara pembinaan kepada nasabah yang kurang pengetahuan serta nasabah yang lanjut usia. Bukan hanya pembinaan tetapi pihak Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus harus meningkatkan pendampingan serta pendekatan dengan

nasabah dan lembaga-lembaga yang terkait. Agar mendapatkan hasil pemberdayaan, pengelolaan serta pendistribusian yang baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti pada saat wawancara dan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus dapat lebih rajin dalam menyebarkan brosur atau promosi melalui media sosial agar nasabah yang pada awalnya tidak mengetahui wakaf uang menjadi lebih tau apa itu wakaf uang, serta nasabah juga mengetahui kalau di aplikasi BSI Mobile ada fitur berbagi ziswaf.
2. Adanya pendampingan pada nasabah yang usia lanjut dan nasabah yang tidak mempunyai handphone yang memadai agar tetap terarah dalam bertransaksi apapun.
3. Adanya pendekatan antara pihak Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus dengan lembaga yang terkait agar terciptanya transparansi antara dua belah pihak.
4. Bagi pihak Bank BSI Ahmad Yani 2 Kudus agar selalu rutin mengadakan sosialisasi dengan lembaga terkait guna untuk saling bertukar pikiran.
5. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih jauh tentang wakaf uang di Bank BSI pada UMKM melalui aplikasi BSI Mobile yang belum tercantum dalam penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.